

## ***Rancangan Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan***

**Dra. Yayah Churiyah, M.Pd**

---

### Pendahuluan

Pada kegiatan belajar ini, Anda akan membicarakan masalah KBK mata pelajaran Bahasa Indonesia dan komponen-komponennya, karena dengan mengkaji komponen-komponen tersebut. Anda akan mampu mengembangkannya ke dalam silabus perencanaan pembelajaran membaca menulis permulaan.

Perlu Anda ketahui bahwa tugas guru sebagai pelaksana operasional pembelajaran, secara khusus mata pelajaran membaca dan menulis di kelas rendah dapat dilaksanakan dengan baik, maka guru tersebut hendaklah mempelajari, memahami, dan mengkaji GBPP yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan memahami atau mengkaji GBPP tersebut berarti seorang guru akan memperoleh gambaran sajumlah mana mata pelajaran tersebut akan disajikan. Dengan demikian guru akan mampu menyusun atau merancang pembelajaran, maupun melaksanakan pembelajaran, mampu menilai atau mengevaluasi hasil belajar, yang pada gilirannya maka tujuan atau kompetensi yang digariskan tercapai sesuai dengan harapan.

Untuk memantapkan pemahaman Anda akan isi modul ini, sebaiknya Anda mempelajari bahan belajar mandiri-bahan belajar mandiri sebelumnya khususnya tentang membaca menulis permulaan. Hal ini akan membantu Anda dalam meningkatkan profesionalisme keguruan Anda sebagai guru dan pendidik yang handal dan bermutu. Dengan kemahiran yang Anda miliki itu, Anda akan mampu menggiring anak didik Anda menjadi golongan masyarakat yang literal (melek aksara dan wacana), menghapus buta aksara, dan mengikis malas membaca.

Berdasarkan uraian di atas, serta mengikuti latihan secara efektif dalam modul ini, diharapkan Anda memiliki kemampuan sebagai berikut, yaitu dapat :

1. Menjelaskan komponen - komponen KBK mata pelajaran Bahasa Indonesia SD.
2. Mengembangkan KBK Bahasa Indonesia SD.
3. Menyusun silabus perencanaan pembelajaran membaca menulis permulaan.

Untuk mencapai kemampuan itu, butir - butir bahasan yang Anda pelajari dalam modul ini adalah; (1) mengkaji GBPP mata pelajaran Bahasa Indonesia SD, (2) mengembangkan hasil kajian KBK dalam bentuk silabus pembelajaran membaca menulis permulaan, (3) melaksanakan pembelajaran membaca menulis permulaan.

Setiap butir pembelajaran dituangkan dalam kegiatan belajar. Dalam setiap kegiatan kegiatan belajar disediakan latihan. Ikutilah latihan yang tersedia dengan baik. Selanjutnya setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan rangkuman yang berguna untuk menuntun Anda dalam memahami isi pokok uraian dalam setiap kegiatan belajar. Pada bagian akhir dari setiap kegiatan belajar Anda dipersilakan mengerjakan soal - soal tes formatif. Kemudian Anda dianjurkan memeriksa jawaban Anda dengan kunci yang tersedia. Dengan demikian Anda dapat mengikuti sejauh mana kemampuan yang telah Anda kuasai, sehingga diharapkan Anda dapat menentukan langkah Anda selanjutnya.

Selamat Belajar, Semoga Sukses!

***Kajian KBK Mata Pelajaran Bahasa Indonesia***

**Dra. Yayah Churiyah, M.Pd**

Pada kesempatan ini Anda akan berhadapan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia SD, yang secara khusus akan membicarakan membaca dan menulis permulaan yang berkenaan dengan rancangan pembelajarannya. Terdapat tiga hal pokok yang akan menjadi pokok pembicaraan kita dalam kegiatan belajar ini, yaitu : (1) Komponen - komponen KBK mata pelajaran Bahasa Indonesia, (2) Pengembangan KBK Bahasa Indonesia SD, (3) Penyusunan silabus pembelajaran membaca menulis di kelas rendah (kelas I dan kelas II SD).

Yang dimaksud dengan rancangan dalam pembicaraan kita kali ini adalah rancangan kegiatan belajar - mengajar yang berbentuk persiapan mengajar. Persiapan mengajar ini biasanya dipersiapkan guru sebelum mereka melaksanakan kegiatan belajar - mengajar secara operasional di dalam kelas. Wujud persiapan mengajar ada yang tertulis ada juga yang tidak tertulis. Satuan pelajaran (Satpel) atau rencana pembelajaran (Renpel) merupakan salah satu contoh dari wujud persiapan mengajar secara tertulis. Contoh persiapan yang tidak tertulis meliputi penguasaan materi, kesiapan mental guru dan siswa, alat dan sumber belajar belajar dan lain - lain. Persiapan mengajar biasanya dibuat oleh para guru setelah sebelumnya mereka mempelajari GBPP, program AMP (Analisis Mata Pelajaran) dan program pengajaran (program semester dan program tahunan).

Masih ingatkah Anda, komponen - komponen apa sajakah yang seharusnya ada pada persiapan mengajar. Baik sebelum kita membicarakan komponen - komponen persiapan mengajar, ada baiknya kita tinjau kembali GBPP 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia SD. Agar pembicaraan kita tidak terlalu luas, mari kita mengkaji lebih dahulu komponen - komponen GBPP 2004 mata pelajaran tersebut. Kemudian kita kembangkan komponen - komponen tersebut dalam bentuk persiapan mengajar.

## **A. KBK Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD**

Dalam KBK mata pelajaran Bahasa Indonesia SD terdapat serangkaian kompetensi yang harus dipahami, diketahui, dan dilakukan peserta didik sebagai hasil pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia SD. Mata pelajaran Bahasa Indonesia SD merupakan bagian dari KBK secara keseluruhan, maka sebelum membahas KBK mata pelajaran Bahasa Indonesia SD terlebih dahulu kita bicarakan apakah KBK itu secara umum. KBK merupakan perangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar - mengajar, pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum sekolah. Kurikulum ini berorientasi pada: (1) hasil dan dampak yang diharapkan muncul pada diri peserta didik melalui serangkaian pengalaman belajar yang bermakna; dan (2) keberagaman yang dapat dimanifestasikan sesuai dengan kebutuhannya.

KBK merupakan kerangka inti yang mempunyai empat komponen, yaitu; (1) Kurikulum dan Hasil Belajar, (2) Penilaian Berbasis Kelas, (3) Kegiatan Belajar Mengajar, dan (4) Pengelolaan Kurikulum Berbasis Sekolah. Dalam komponen satu (KHB) disajikan pertanyaan - pertanyaan kompetensi yang diharapkan dipahami, diketahui, dan dilakukan siswa sebagai hasil pembelajarannya. Pada komponen Penilaian Berbasis Kelas merupakan penjelasan tentang jenis - jenis penilaian yang dapat dilaksanakan di kelas, antara lain pengumpulan kerja siswa, hasil karya, penugasan, kinerja, dan tes tertulis. Komponen KBM merupakan gambaran umum tentang prinsip - prinsip KBM yang harus dilaksanakan di kelas. Sedangkan komponen terakhir menurut pola pemberdayaan tenaga kependidikan dan sumber daya pendidikan dalam pengembangan KBK sekolah yang berorientasi pada keberagaman di daerah yang dapat dimanifestasikan sesuai dengan kebutuhannya.

Agar Anda dapat memahami dan mengkaji KBK mata pelajaran Bahasa Indonesia SD, maka selanjutnya dalam kegiatan belajar ini akan diuraikan komponen - komponen yang terdapat di dalam KBK mata pelajaran Bahasa Indonesia SD yakni; (1) Pengertian KBK mata pelajaran Bahasa Indonesia SD, (2) Fungsi dan Tujuan, (3) Kompetensi Umum Bahasa Indonesia SD, (4) Lingkup pembelajaran, (5) Pendekatan dan Pengorganisasian Materi, (6) Rambu - Rambu Pembelajaran, dan (7) Kompetensi Dasar Hasil Belajar dan Indikator.

Adapun maksud dari komponen - komponen tersebut adalah:

## **1. Pengertian**

Bahasa memungkinkan monilia untuk saling berhubungan (komunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kesusasteraan sebagai salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut. KBK mata pelajaran Bahasa Indonesia SD adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Jadi KBK bahasa dan Sastra SD meliputi tiga ranah yaitu, kognitif, afektif dan psikomotor.

## **2. Fungsi dan Tujuan**

- a) Fungsi mata pelajaran bahasa dan Sastra Indonesia dalam KBK adalah (1) sarana pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa; (2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya; (3) sarana peningkatan iptek dan seni; (4) sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia untuk berbagai keperluan; (5) sarana pengembangan penalaran; dan (6) sarana pemahaman beragam budaya Indonesia melalui kesusastraan Indonesia.
- b) Tujuan umum pembelajaran bahasa Indonesia SD dalam KBK adalah: (1) Siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (2) Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif dalam bermacam - macam tujuan; (3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan sosial; (4) Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa; (5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, wawasan kehidupan, meningkatkan kemampuan berbahasa, dan (6) Siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual. (KBK, mata pelajaran Bahasa Indonesia SD, puskur Balitbang Depdiknas 2002).

Dari rumusan tujuan di atas jelas, bahwa lulusan SD diharapkan mampu, (1) menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk berbagai keperluan seperti pengembangan intelektual, sosial dan lain – lain, (2) diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai tentang kebahasaan, sehingga dapat menunjang keterampilan berbahasa yang dapat diterapkan dalam berbagai keperluan dan

kesempatan, (3) memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia, menghargai, membanggakan dan bahkan memeliharanya, dan (4) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian dan khasanah budaya atau intelektual bangsa Indonesia. Ukuran mencapai tujuan yang dimaksud, maka harus diimplementasikan dalam kegiatan belajar - mengajar bahasa Indonesia dari kelas satu sampai kelas enam sekolah dasar.

### **3. Kompetensi Umum**

Kompetensi di sini maksudnya adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai - nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. KBK mata pelajaran Bahasa Indonesia SD ada enam aspek, yaitu:

*a) Mendengarkan*

Berdaya tahan dalam konsentrasi mendengarkan selama tiga puluh menit, dan mampu menyerap gagasan pokok, perasaan dari cerita, berita, dan lain - lain, yang didengar serta mampu memberikan respons secara tepat.

*b) Berbicara*

Mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, berdialog, menyampaikan pesan, serta bertukar pengalaman, menjelaskan, mendeskripsikan dan bermain peran.

*c) Membaca*

Membaca lancar beragam teks dan mampu menjelaskan isinya.

*d) Menulis*

Menulis karangan naratif dan nonnaratif dengan tulisan yang rapi dan jelas dengan menggunakan kosakata, kalimat, ejaan yang benar sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

*e) Kebahasaan*

Memahami atau menggunakan kalimat lengkap, tak lengkap, dalam berbagai konteks, imbuhan, penggunaan kosakata, jenis kata, ejaan, pelafalan, serta intonasi bahasa Indonesia.

*f) Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*

Mengapresiasi dan berekspreasi sastra melalui kegiatan mendengarkan, menonton, membaca, dan melisankan hasil sastra berupa dongeng, puisi, drama pendek, serta menulis cerita dan puisi.

#### **4. Hasil Belajar**

Hasil belajar di sini memuat gambaran materi yang disajikan pada tiap - tiap aspek dalam bahasa Indonesia, yang mendukung tercapainya kompetensi yang telah ditetapkan. Secara garis besarnya seperti berikut!

- a. *Mendengarkan*; mendengarkan cerita, berita, bunyi, atau suara, perintah, pengumuman ceramah dan seterusnya.
- b. *Berbicara*; dialog, pesan, keluarga, drama pendek, gambar seri, dan seterusnya.
- c. *Membaca*; huruf, suku kata, kalimat, paragraf, denah, berbagai teks, dan seterusnya.
- d. *Menulis*; menulis huruf, suku kata, kalimat, paragraf, karangan, dan seterusnya.
- e. *Sastra*; dongeng, puisi, pantun, cerita pendek, drama sederhana dan seterusnya.
- f. *Kebahasaan*; intonasi, lafal, ejaan, tanda baca, kata, kalimat, imbuhan, partikel, dan seterusnya.

Dari komponen hasil belajar yang tercantum dalam KBK, guru harus dapat mengembangkan materi yang sesuai dengan peserta didiknya, dengan memperhatikan berbagai faktor, antara lain; lingkungan, psikologis siswa, perkembangan bahasa siswa dan lain - lain.

Pengorganisasian materi harus mencermati prinsip pembelajaran, bahwa pembelajaran dimulai dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks. Selanjutnya, perhatikan kompetensi dasar mata pelajaran dalam KBK, yang terdiri atas; (1) kompetensi dasar, (2) hasil belajar, dan (3) indicator pencapaian hasil belajar.

#### **5. Pendekatan dan Pengorganisasian Materi**

Untuk menentukan pendekatan apa yang dipakai, serta pengorganisasian materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD maka banyak hal yang harus dicermati antara lain: (a) Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi, (b) kecenderungan siswa SD, (c) Perkembangan bahasa siswa SD, (d) Posisi bahasa Indonesia sebagai pelajaran yang strategis (pengantar dalam pelajaran lain). Dengan demikian maka pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah memadukan antarberbagai pendekatan yaitu:

- a. *Pendekatan Komunikatif*, pendekatan dalam pembelajaran bahasa yang diberikan sesuai dengan konteksnya, maksudnya mengajarkan bahasa dimulai dari

bagaimana bahasa itu digunakan dalam konteksnya sehari - hari, yang menekankan kepada kebermaknaan dan fungsi bahasa.

- b. *Pembelajaran terpadu*, secara umum dapat diartikan dengan menghubungkan - hubungkan beberapa mata pelajaran atau antara aspek dalam satu mata pelajaran, dengan tujuan agar pembelajaran itu relevan dan bermakna bagi siswa. Dalam KBK dikenal dengan istilah tematik.
- c. *Pendekatan keterampilan proses dan CBSA*, pendekatan ini sudah cukup jelas, dan merupakan salah satu prinsip dalam KBK, yaitu berpusat pada siswa, belajar dengan melakukan, dan lain - lain.

## **6. Rambu - Rambu**

Rambu - rambu dalam KBK, merupakan penjelasan dan pedoman bagi pelaksana kurikulum, untuk mengembangkan, menyusun perencanaan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran. Dalam KBK bahasa Indonesia SD terdapat tujuh butir rambu - rambu, yang intinya dapat dikemukakan sebagai berikut.

- a. Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar komunikasi, karena pembelajaran bahasa harus diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Selain itu untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar serta memperluas wawasan dan mempertajam kepekaan perasaan (yang terselubung).
- b. Kemampuan dasar, hasil belajar dan indikator pencapaian hasil belajar yang tercantum dalam KBK yang merupakan standar nasional dan bahan minimal yang harus dikuasai oleh siswa. Pelaksana pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi setempat.
- c. Kompetensi dasar Bahasa Indonesia SD mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, sastra dan kebahasaan. Aspek - aspek ini harus dikembangkan secara seimbang.
- d. Diversifikasi dalam KBK ditunjukkan dengan tanda (\*) bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih.

## **7. Kompetensi Dasar, Hasil Belajar, dan Indikator**

Pada bagian ini KBK disajikan dalam matriks, dimulai dari kelas I (satu), semester I, dan diurut per aspek, yang dimulai dari aspek mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, kebahasaan, dan apresiasi sastra. Uraian itu berturut - turut disajikan sampai kelas VI (enam semester II). Berikut ini disajikan kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator mata pelajaran Bahasa Indonesia SD.



Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jenjang : SD

Kelas : I

Semester : I

Aspek : Mendengarkan

KOMPETENSI DASAR	HASIL BELAJAR	INDIKATOR
Menyimak dan membedakan bunyi atau suara.	Siswa menunjukkan kemampuan menirukan bunyi atau suara tertentu.	Siswa dapat : - Berkonsentrasi menyimak dan menebak bunyi atau suara tertentu secara tepat - Menirukan bunyi kendaraan, suara ombak, dan lain-lain. - Dan seterusnya.

Aspek : Berbicara

KOMPETENSI DASAR	HASIL BELAJAR	INDIKATOR
Memperkenalkan diri (KLK 2).	Siswa menunjukkan kemampuan memperkenalkan diri tentang nama, umur, rumah, dan sebagainya.	Siswa dapat : - Memperkenalkan diri dengan menggunakan kalimat sederhana - Dan seterusnya.

Aspek : Membaca

KOMPETENSI DASAR	HASIL BELAJAR	INDIKATOR
Membaca permulaan (KLK 2).	Siswa menunjukkan kemampuan: Membaca dengan lafal dan intonasi yang benar, memiliki pemahaman, dan mengidentifikasi kata - kata kunci.	Siswa dapat : - Membaca dengan lafal dan intonasi yang benar. - Memahami isi bacaan. - Membaca dengan pemahaman dan mengidentifikasi kata - kata kalimat. - Membaca dengan pemahaman dan mengidentifikasi kata - kata kunci dari bacaan yang agak panjang. - Dan seterusnya.

Aspek : Menulis

KOMPETENSI DASAR	HASIL BELAJAR	INDIKATOR
Menulis permulaan atau menyalin (KLK 2).	Siswa menunjukkan kemampuan: Membaca huruf, kata, dan kalimat, serta menuliskannya dengan benar.	Siswa dapat : - Membaca huruf, kata, dan kalimat. - Menuliskannya dengan benar dan dapat dibaca oleh orang lain. - Dan seterusnya.

Aspek : Apresiasi Sastra

KOMPETENSI DASAR	HASIL BELAJAR	INDIKATOR
Mendengarkan dongeng guru dan menjawab pertanyaan (KLG 2).	Siswa menunjukkan kemampuan: Menjawab pertanyaan dan menjelaskan isi dongeng dengan kosakata yang sudah dikenal anak dengan menggunakan bahasa sederhana.	Siswa dapat : - Menjawab pertanyaan dan menjelaskan isi dongeng. - Merespon dan mengikuti dongeng guru. - Dan seterusnya.

Dari kajian terhadap komponen - komponen yang telah diuraikan di atas, Anda diharapkan mampu mengembangkan silabus perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia, baik secara perorangan, ataupun kelompok.



### LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silakan Anda kerjakan latihan berikut ini!

- 1) Buatlah silabus perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan komponen-komponen KBK!

#### *Petunjuk Jawaban Latihan*

- 1) Perhatikan komponen-komponen dalam KBK seperti yang telah diuraikan pada materi bahan belajar mandiri di atas.



## RANGKUMAN

Kurikulum merupakan pedoman utama bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar atau pendidik di sekolah, sebagai kompas (penunjuk arah), dan dapat pula berfungsi sebagai alat kontrol. Oleh karena itu mengkaji kurikulum merupakan tugas yang harus dilakukan guru sebelum pelaksanaan kegiatan belajar - mengajar dilakukan. Kurikulum Berbasis Kompetensi, yang di dalamnya memuat KHB dari Taman Kanak - Kanak sampai dengan Sekolah Menengah Tingkat Atas yang akan digunakan merupakan kurikulum hasil pengkajian atau penilaian terhadap kurikulum pendidikan dasar dan menengah 1994. Dengan harapan agar mutu pendidikan kita dapat ditingkatkan.

Dalam KBK mata pelajaran Bahasa Indonesia SD memuat tujuh komponen yang perlu dicermati, yakni; (1) Pengertian KBH Bahasa Indonesia, (2) Fungsi dan Tujuan, (3) Kompetensi Umum Bahasa Indonesia, (4) Lingkup Pembelajaran, (5) Pendekatan dan pengorganisasian Materi, (6) Kompetensi Dasar dan Hasil Belajar, (7) Rambu - Rambu. Komponen - komponen tersebut mempunyai hubungan yang erat antara satu dengan yang lain. Karena itu, perlu dicermati oleh guru maupun pengembang dalam mensun silabus perencanaan pembelajaran.



## TES FORMATIF 1

Pilih satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan!

- 1) Antara GBPP 1994 dengan KBK terdapat persamaan, yaitu . . . .
  - A. pengembangan materi atau pendekatan pembelajaran
  - B. perumusan tujuan
  - C. rumusan kompetensi
  - D. rambu - rambu pembelajaran
- 2) Komponen dalam KBK adalah sebagai berikut, *kecual* . . . .
  - A. kurikulum dan hasil belajar
  - B. penilaian berbasis kelas
  - C. kegiatan belajar dan mengajar
  - D. kompetensi berbasis kelas



Apabila Anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar selanjutnya. **Bagus!** Tetapi bila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

***Pengembangan KBK Mata Pelajaran Bahasa Indonesia  
Sekolah Dasar***

**Dra. Yayah Churiyah, M.Pd**

Pada Kegiatan Belajar 1. Anda telah mempelajari komponen - komponen yang terdapat dalam kurikulum berbasis kompetensi Sekolah Dasar (KBK SD). Anda diharapkan telah memahami komponen - komponen yang tercakup dalam KBK tersebut.

Selanjutnya, dalam kegiatan belajar 2 ini, Anda diajak mempelajari bagaimana cara mengembangkan komponen - komponen tersebut di atas dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia SD, sehingga Anda diharapkan mampu mengembangkannya dalam bentuk silabus dan perencanaan pembelajaran, melaksanakannya, dan mampu pula melaksanakan penilaian program pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar baik kelas rendah (I dan II), maupun kelas tinggi (III - VI).

Bila dicermati, pembelajaran bahasa Indonesia SD merupakan pembelajaran yang paling utama, terutama di SD kelas rendah (I dan II). Dikatakan demikian karena dengan bahasalah siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta informasi yang ditularkan dari pendidik. Proses tersebut terjadi sejak awal belajar di sekolah. Mencermati hal itu, maka guru sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di sekolah, dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan dan mengevaluasi aspek - aspek yang tercakup dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mencapai kompetensi hasil belajar Bahasa Indonesia dalam KBK SD yang telah dirumuskan secara nasional, maka pembelajaran Bahasa Indonesia dikembangkan melalui empat aspek keterampilan utama Bahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) dan dua aspek keterampilan penunjang yakni Kebahasaan dan Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia, yang dalam pelaksanaannya aspek - aspek itu dijadikan focus dalam setiap pertemuan.

Dalam merancang pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, Anda perlu mencermati betul fungsi dari keempat aspek utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang disebutkan di atas.

Karena melalui keempat aspek keterampilan bahasa tersebut, seseorang dapat menyerap semua informasi (receptif) dan seterusnya seseorang dapat menyampaikan hasil pikiran, ide - ide, penalarannya (produktif) kepada orang lain melalui kemampuan berbicara secara lisan ataupun menulis (melalui berbagai bentuk tulisan atau karya ilmiah). Kemampuan itu dapat dilakukan jika seseorang telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang kebahasaan, kosakata yang cukup, serta didukung oleh sikap positif terhadap bahasa dan sastra.

Sehubungan dengan hal di atas, di bawah ini akan diuraikan fungsi aspek - aspek Bahasa Indonesia yang tercantum dalam KBK Bahasa Indonesia SD, dan dalam setiap pertemuan (tatap muka) ditetapkan satu aspek sebagai fokus. Pada dasarnya keempat aspek keterampilan berbahasa itu merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dan ditunjang oleh dua aspek lainnya. Hal itu dapat dilihat dari hubungan berikut, mula - mula seseorang belajar bahasa dengan menyimak bahasa yang didengarnya dari lingkungan, kemudian berbicara. Sesudah itu, melalui pendidikan formal, seseorang baru belajar membaca dan menulis. Berarti bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, dan keterampilan berbahasa diperoleh melalui praktek atau latihan, yang berarti haruslah melalui belajar. Belajar di sini harus didukung oleh ilmu pengetahuan tentang kebahasaan dan kepekaan sikap terhadap bahasa dan sastra.

Adapun aspek - aspek pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

### **1. Menyimak**

Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang langsung. Tidak ada kegiatan menyimak tanpa ada yang berbicara, begitu juga sebaliknya. Dengan melatih keterampilan menyimak akan melatih keterampilan berpikir atau bernalar siswa, sehingga siswa dapat menerima, memahami, dapat menyampaikan kembali informasi tersebut melalui lisan (berbicara) atau tulisan (menulis) dengan menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh pendengarnya.

### **2. Berbicara**

Berbicara merupakan berbahasa yang produktif. Keterampilan ini sebagai implementasi dari hasil simakan. Peristiwa ini berkembang pesat pada kehidupan anak - anak. Pada masa kanak - kanak, kemampuan berbicara berkembang begitu cepat.

Hal itu tampak dari penambahan kosakata yang disimak anak dari lingkungan semakin hari semakin bertambah pula. Karena itu, pada masa kanak - kanak inilah kemampuan berbicara mulai diajarkan. Dalam kegiatan formal (sekolah). Pada kelas awal SD bisa dimulai dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan kelas untuk memperkenalkan diri, tanya jawab dengan teman, bercerita tentang pengalaman, menceritakan gambar lain - lain. Dari kegiatan itu, akan memperkaya kosakata, memperbaiki kalimat, dan melatih keberanian siswa dalam berkomunikasi.

### **3. Membaca**

Pembelajaran membaca di SD diselenggarakan dalam rangka pengembangan kemampuan membaca yang mutlak harus dimiliki oleh setiap warga negara agar dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan. Melalui pembelajaran di SD, siswa diharapkan memperoleh dasar - dasar kemampuan membaca di samping kemampuan menulis dan menghitung, serta kemampuan esensial lainnya. Dengan dasar kemampuan itu, siswa dapat menyerap berbagai pengetahuan yang sebagian besar disampaikan melalui tulisan. Pembelajaran membaca di SD terdiri atas dua bagian, yakni; a) membaca permulaan di kelas I dan II. Melalui membaca permulaan ini, diharapkan siswa mampu mengenali huruf, suku kata, kata, kalimat, dan mampu membaca dalam berbagai konteks, b) membaca lanjut mulai dari kelas III dan seterusnya. Jenis - jenis membaca yang diberikan di Sd dapat dibedakan sebagai berikut.

#### *a. Membaca teknik*

Kegiatan membaca teknik bertujuan untuk melatih siswa menyuarakan lambang - lambang tulisan dengan lafal yang baik dan intonasi yang wajar. Di sini guru harus melatih siswa mengucapkan lafal fonem dengan benar, kata dan kalimat yang baik (tidak menonjolkan kedaerahan).

#### *b. Membaca dalam Hati*

Membaca ini perlu segera dilatihkan setelah siswa menguasai huruf. Siswa dilatih membaca tanpa mengeluarkan suara dan bibir tidak bergerak. Bahan bacaan yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan siswa, yaitu bahan bacaan yang sederhana dan yang telah dipelajari sebelumnya. Membaca dalam hati mulai diajarkan di kelas II.



*c. Membaca Pemahaman*

Membaca ini merupakan lanjutan dari membaca dalam hati, mulai diberikan di kelas III. Membaca tanpa suara dengan tujuan untuk memahami isi bacaan. Ukuran mengetahui pemahaman siswa, dapat dilakukan dengan menugasi siswa untuk menceritakan isi bacaan, atau dengan mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan.

*d. Membaca Indah*

Pada hakikatnya membaca indah sama dengan membaca teknik, tetapi bahan bacaan yang digunakan adalah puisi atau fiksi atau cerita sastra anak - anak.kegiatan ini bersifat apresiatif, sehingga melibatkan emosi, memerlukan penghayatan atau penjiwaan, jenis membaca ini dipadukan dengan apresiasi sastra.

*e. Membaca Cepat*

Membaca ini bertujuan agar siswa dapat menangkap isi bacaan dalam waktu yang ceapat, dalam hal ini guru harus menentukan waktu yang sesuai dengan tingkat kesukaran bahan bacaan. Untuk itu siswa perlu dilatih gerakan mata, arah pandangan lurus, dari atas ke bawah, hindari membaca kata demi kata, dan menunjuk bacaan dengan satu jari. Membaca ini diberikan di kelas tinggi, mulai kelas IV.

*f. Membaca Pustaka*

Kegiatan membaca ini merupakan kegiatan membaca di luar jam pelajaran. Jadi dalam hal ini dapat berupa penugasan dalam bentuk kelompok maupun individu. Membaca pustaka bertujuan untuk mengembangkan minat baca siswa. Untuk itu sekolah perlu menyediakan perpustakaan yang memadai, baik dari segi jumlah buku penataannya.

*g. Membaca Bahasa*

Membaca ini ditekankan untuk memahami kebahasaan, bukan memahami isi. Jadi melalui membaca ini siswa dapat dilatih mengenai makna dan penggunaan kata, pemakaian imbuhan, ungkapan, serta kalimat.

#### **4. Menulis**

Menulis atau mengarang merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, untuk itu perlu dilatihkan secara teratur dan cermat sejak kelas awal SD.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif, karena penulis harus terampil menggunakan morfologi, struktur bahasa dan memiliki pengetahuan bahasa yang memadai (Morsey, 1986:122). Pembelajaran menulis di SD, baik GBPP SD 1994, maupun KBK, terdiri atas dua bagian sebagaimana layaknya pembelajaran membaca, yakni, menulis permulaan dan menulis lanjut (pendalaman). Menulis permulaan, diawali dari melatih siswa memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana dan seterusnya. Ukuran dapat menulis huruf, suku kata, dan kalimat sederhana biasanya diawali atau bersamaan dengan pembelajaran membaca permulaan. Contoh untuk belajar menulis /a/ siswa diperkenalkan dengan membaca bunyi /a/. menulis lanjut; mulai dari menulis kalimat sesuai gambar, menulis paragraf sederhana, menulis karangan pendek dengan bantuan berbagai media dengan ejaan yang benar.

## **5. Kebahasaan**

Pembelajaran kebahasaan di SD, sebenarnya belum diberikan secara khusus seperti di SLTP, tetapi disajikan melalui konteks yang termasuk kebahasaan. Maksudnya, kebahasaan dapat disajikan melalui aspek membaca, pengucapan lafal yang benar, intonasi kalimat, dan lain - lain melalui aspek menulis, penggunaan imbuhan dalam kalimat, paragraf, penulisan ejaan yang benar dan seterusnya. Aspek kebahasaan menunjang keempat keterampilan berbahasa.

## **6. Sastra**

Pembelajaran sastra di SD, ditekankan pada apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia SD. Dalam hal ini berarti muncul dua pengertian yang tersirat didalamnya yaitu (a) Apresiasi Bahasa Indonesia, dan (b) Apresiasi Sastra Indonesia. Kedua kegiatan ini menyatu dalam pembelajaran apresiasi bahasa dan sastra Indonesia. Kata apresiasi berarti kesadaran terhadap nilai - nilai seni dan budaya, penghargaan terhadap sesuatu, pengenalan melalui kepekaan batin, dan pemahaman terhadap nilai - nilai kehidupan. Berdasarkan hal itu maka pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia mengarahkan agar pada diri siswa tumbuh sikap positif terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi, bahasa nasional, bahasa negara, dan sebagai salah satu identitas bangsa yang merupakan kebanggaan bangsa Indonesia. Apresiasi sastra dapat memberikan sikap positif, kepekaan terhadap hasil seni dan budaya Indonesia. Pembelajaran sastra di sekolah dasar melalui tahapan - tahapan sebagai berikut.

(a) *Tahap penikmatan*, siswa diajak menikmati berbagai hasil karya sastra anak - anak seperti mendengar cerita, mendengar puisi dan menonton drama anak - anak (mulai kelas I, II), (b) *Tahap penghargaan*; setelah siswa dapat menikmati karya sastra di atas, maka muncul sikap menghargai pada diri siswa, yaitu menyenangi buku - buku cerita, puisi - puisi, dan lain - lain , (c) *Tahap pemahaman*; Siswa mulai dapat membedakan bentuk - bentuk sastra seperti cerpen, puisi dan drama (mulai kelas III), (d) *Tahap penghayatan*; pada tahap ini siswa mulai mengerti apa saja yang ada di dalam cerita seperti tokoh, peristiwa, *setting*, *plot* dan lain - lain (mulai kelas IV). (e) *Tahap Implementasi*; pada tahap ini, siswa dapat menyalurkan kegiatan sastra sesuai dengan minatnya seperti ada yang suka membaca puisi, bermain drama, atau menulis cerita anak - anak, karena itu sebaiknya guru dapat menciptakan iklim yang kondusif agar siswa dapat menyalurkan kemampuan yang dimilikinya.

Kegiatan pembelajaran sastra di SD disajikan secara terpadu melalui aspek - aspek utama keterampilan bahasa seperti menyimak (mendengar, menonton) hasil karya sastra membaca pemahaman, membaca indah, bercerita menulis.

### **Pengembangan KBK Bahasa Indonesia SD**

Berdasarkan pembahasan tentang KBK Bahasa Indonesia SD pada Kegiatan Belajar 1, dan uraian tentang aspek - aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia SD di atas, maka berikut ini Anda akan mempelajari bagaimana mengembangkan KBK ke dalam silabus pembelajaran bahasa Indonesia SD.

Silabus merupakan seperangkat rencana tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Oleh karena itu, silabus harus dikembangkan secara sistematis dan berisi komponen - komponen yang saling berkaitan untuk memenuhi target pencapaian kompetensi dasar. Berikut ini komponen - komponen silabus yang diharapkan dapat membantu Anda dalam mengelola pembelajaran, antara lain:

1. *Identitas*; isi identitas antara lain, mata pelajaran, satuan pendidikan (SD), Kelas atau Semester, alokasi waktu, tema, Aspek Bahasa yang dikembangkan.
2. *Kompetensi Dasar, Hasil Belajar, Indikator* (lihat dalam KBK Mata Pelajaran).
3. *Langkah - Langkah Pembelajaran* (dirumuskan oleh guru)

Langkah pembelajaran ini memuat serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh guru atau siswa secara berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran

(indikator) yang ditetapkan, langkah pembelajaran ini dapat diurutkan dalam tiga tahapan yakni; awal, inti dan akhir.

#### 4. *Materi*

Pemilihan materi dihubungkan dengan tema yang dipilih, selain itu harus mencermati berbagai kriteria, salah satunya adalah pendekatan spiral (dari yang mudah ke kompleks, konkret ke abstrak, dekat ke jauh). Isi materi harus mengandung kebenaran, bermanfaat dalam kehidupan sehari - hari, menarik, aktual, tidak bertentangan dengan norma - norma dan dasar negara, dan tidak mengandung sara.

#### 5. *Sumber Belajar*

Yang utama bagi guru adalah sarana cetak seperti buku, brosur, majalah, surat kabar, poster, naskah, gambar - gambar, dan lingkungan sekitar.

#### 6. *Penilaian*

Hal - hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian antara lain:

- a. Penilaian dapat dilakukan melalui tes tertulis, tes kinerja, hasil karya siswa, proyek, portofolio;
- b. Penilaian harus mencakup tiga aspek; yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap;
- c. Penilaian mengacu pada indikator atau tujuan pembelajaran; dan
- d. Tidak bersifat diskriminasi, yaitu memberikan peluang yang adil kepada semua siswa.

Pengembangan silabus ini dapat dilakukan oleh guru secara individu maupun kelompok atau dikoordinasikan oleh dinas pendidikan setempat. Format silabus tidak dibakukan. Di bawah ini diberikan dua contoh format silabus berbentuk esai (ke bawah) dan berbentuk matriks (ke samping). Penyajian silabus harus memperhatikan hal - hal berikut; keterbacaan, keterkaitan antarkomponen, kepraktisan penggunaan, mudah dipahami bagi penggunanya.

Contoh format silabus

Model esai (ke bawah)

**Contoh Format Silabus:**

**Identintitas Mata Pelajaran**

Mata Pelajaran	: .....
Satuan Pendidikan	: .....
Kelas / Semester	: .....
Alokasi Waktu	: .....jam pelajaran
Tema	: .....

**Mengacu ke Kompetensi Dasar mata pelajaran**



Kompetensi dasar	: .....
Hasil Belajar	: .....
Indikator	: 1. ....
	2. ....

**Dikembangkan Guru**



Langkah Pembelajaran
• .....
• .....
• .....
sarana dan Sumber Belajar
• .....
• .....
Penilaian
1. Tertulis
.....
2. Kinerja ( <i>performance</i> )
.....
3. Produk
.....
4. Penugasan / proyek
.....
5. Portofolio
.....

## Model 2: Format Silabus ke samping

Identitas :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar  
Kelas / Semester : .....  
Alokasi Waktu : .....  
Tema / Aspek : .....  
Materi : Terlampir

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Langkah Pembelajaran	Sumber Belajar / Sarana	Penilaian
			a. Awal		1. Tes Tertulis .....
			b. Inti		2. Kinerja .....
			c. akhir		3. Produk .....
					4. Penguasaan / Proyek .....
					5. Portofolio .....

### Pembelajaran Tematik

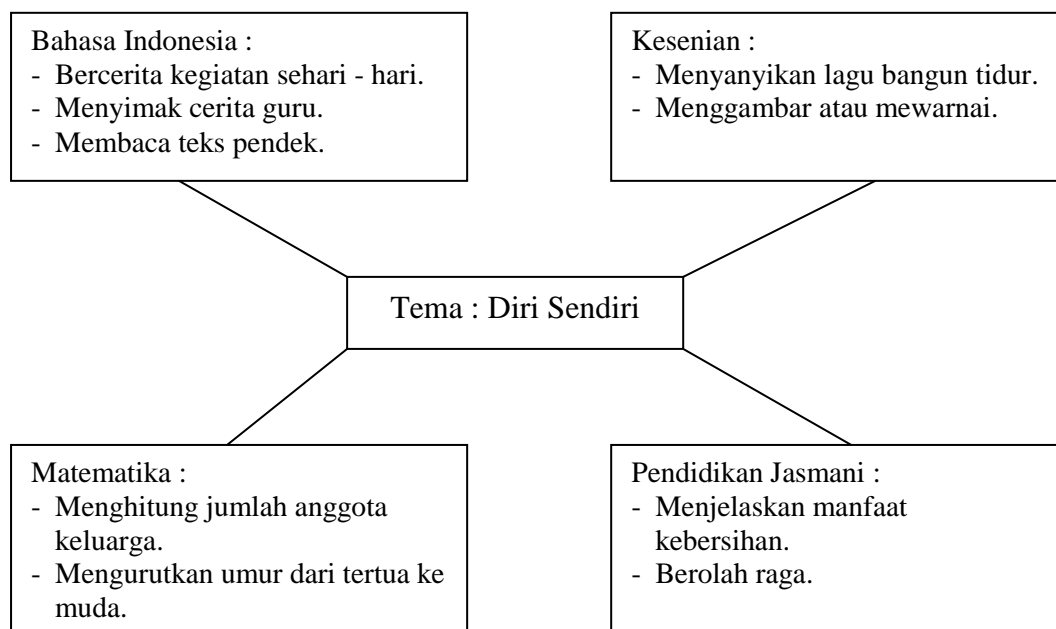
Pembelajaran tematik atau terpadu merupakan strategi pembelajaran yang memadukan beberapa mata pembelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik dalam KBK disarankan dilaksanakan di kelas rendah (I dan II), hal ini mencermati kecenderungan siswa yang memandang sesuatu sebagai satu kesatuan (holistik). Dengan strategi ini diharapkan pembelajaran lebih bermakna. Namun demikian, pembelajaran terpadu ini pun dapat dilaksanakan di kelas tinggi (III - VI) dalam waktu - waktu tertentu.

Ciri - ciri Pembelajaran Tematik / Terpadu antara lain:

- Menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran dalam suatu konsep pembelajaran, dengan maksud agar pelajaran tersebut lebih bermakna, jadi tidak dipaksakan.
- Bersifat fleksibel.

- c. Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- d. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa.
- e. Berpusat pada siswa.

Contoh: Jaringan Topik Tematik kelas rendah (I, II SD)



Dari jaringan topik itu, guru dapat mengembangkan atau menyusun silabus atau rencana pembelajaran.

Contoh Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

A. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar  
 Kelas / Semester : III / 2  
 Waktu : 2 jam pelajaran (2 × 40 menit)  
 Tema / Subtema : Tempat Umum / Puskesmas  
 Aspek : Membaca Pemahaman

---

Kompetensi Dasar : Membaca Intensif teks  
 Hasil Belajar : Siswa menunjukkan kemampuan membaca dan menjelaskan isi teks sederhana yang terdiri atas dua atau tiga paragraf .  
 Indikator : - Menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.  
 - Melengkapi jawaban pertanyaan yang diajukan guru.  
 - Menyimpulkan isi teks dalam satu kalimat.

---

## B. Langkah Pembelajaran

### 1. Langkah Awal

- Guru mengkondisikan kelas, mengabsen, mengatur tempat duduk siswa.
- Guru bertanya kepada siswa kalau anak - anak sakit biasanya dibawa ibu kemana. Mungkin siswa akan mengatakan ke dokter, ke rumah sakit dan lain - lain.
- Siswa diajak untuk mengamati gambar “Puskesmas”.
- Beberapa orang siswa diberi kesempatan menjelaskan gambar apa ini?.

### 2. Langkah Inti

- Siswa diberi teks bacaan yang berjudul “Puskesmas”.
- Kepada Siswa dijelaskan “coba perhatikan bacaan ini, ada tidak kata - kata yang belum kalian pahami artinya?.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- Beberapa orang siswa disuruh membaca dengan suara yang jelas.
- Siswa disuruh membaca dalam hati selama  $\pm 5$  menit, dan diingatkan setelah selesai membaca, akan diajukan pertanyaan tentang isi bacaan.
- Guru membagikan lembar kerj siswa.
- Siswa ditugasi menulis nama dan bacaan dibalik.
- Siswa menjawab pertanyaan tentang isi bacaan yang ditulis guru di papan tulis (sebanyak lima pertanyaan).
- Hasil pekerjaan siswa dikumpul.

### 3. Langkah Akhir

- Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran.
- Siswa diberi kesempatan menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.
- Siswa bersama guru membahas hal - hal yang kurang dipahami.
- Guru memberikan tindak lanjut, dengan menugasi siswa mencari teks bacaan dari berbagai sumber yang berhubungan dengan tempat umum, seperti rumah sakit, terminal dan sebagainya.
- Pembelajaran ditutup dengan kalimat yang mendorong motivasi siswa untuk belajar.

---

## C. Sarana dan Sumber

- Gambar tempat umum, puskesmas.
- Teks bacaan “Puskesmas”
- Buku Sumber .....

## D. Penilaian

1. Tes Tertulis
2. Penugasan





## LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silakan Anda kerjakan latihan berikut ini!

- 1) Buatlah satu unit silabus mata pelajaran bahasa Indonesia SD kelas tinggi sesuai dengan ketentuan yang diuraikan di atas!
- 2) Buatlah contoh pemetaan pembelajaran tematik untuk kelas rendah SD dengan mencermati kompetensi dasar dalam KBK, dan buat dalam bentuk jaringan topik!

### *Petunjuk Jawaban Latihan*

- 1) a. Tulis identitas dengan jelas.
  - a. Tentukan Kompetensi Dasar, Hasil Belajar dan Indikator (mengacu pada KBK mata pelajaran). Indikator dapat dirumuskan lagi menjadi TPK (Tujuan Pembelajaran Khusus).
  - b. Rumuskan langkah - langkah pembelajaran sesuai dengan urutan berikut.  
Kompetensi dasar → Hasil Belajar → Indikator → Langkah pembelajaran 1.  
..... 2 ..... 3. .... dan seterusnya.
  - c. Tulis sumber belajar atau sarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran, seperti media atau alat peraga, buku sumber dan lain - lain.
  - d. Bagaimana bentuk penilaiannya, Anda dapat menentukan yang paling sesuai dengan indikator (Tujuan Pembelajaran Khusus) yang telah ditentukan.
- 2) a. Tentukan tema pembelajaran.
  - a. Berdasarkan tema, tentukan topik - topik setiap pembelajaran dengan mencermati kompetensi dasar dalam KBK.
  - b. Buatlah jaringan topik seperti contoh pada halaman 23.



## RANGKUMAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia SD, Merupakan mata pelajaran strategis, karena dgn bahasalah pendidik dapat menularkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan informasi kepada siswa, atau sebaliknya. Tanpa bahasa tidak mungkin para siswa dapat menerima itu semua dengan baik. Karena itu, guru sebagai pengemban tugas operasional pendidikan atau pembelajaran di sekolah, dituntut agar dapat mengkaji, mengembangkan kurikulum dengan benar.

KBK mata pelajaran Bahasa Indonesia SD mempunyai enam aspek pembelajaran yang harus dikembangkan di SD dan terdiri atas empat aspek keterampilan utama (menyimak, berbicara, membaca dan menulis), ditambah dua aspek penunjang yakni kebahasaan dan apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia SD. Aspek - aspek mata pelajaran Bahasa Indonesia itu dalam pelaksanaan pembelajarannya saling berhubungan antara satu dengan lainnya. Namun demikian aspek pembelajaran diberikan seimbang setiap tatap muka, guru dapat menentukan satu penekanan atau fokus saja, agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara cermat dan efektif.

Dari komponen KBK mata pelajaran Bahasa Indonesia SD, guru atau pelaksana pendidikan lainnya diharapkan dapat mengembangkan minimal dalam bentuk silabus. Silabus merupakan seperangkat rencana tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Adapun komponen - komponen minimal dalam silabus adalah: (1) Identitas mata pelajaran, (2) Kompetensi Dasar, Hasil Belajar, Indikator, (3) Langkah Pembelajaran, (4) Sumber atau sarana belajar, (5) Penilaian. Materi atau bahan ajar dilampirkan.

Pembelajaran di kelas rendah SD (kelas I dan II), disajikan dengan strategi tematik (terpadu). Karena siswa kelas rendah mempunyai kecenderungan memandang sesuatu secara utuh (holistik). Dengan strategi ini diharapkan pembelajaran lebih bermakna.



## TES FORMATIF 2

Pilih satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan!

- 1) Dua aspek bahasa yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya adalah . . . .  
A. membaca dan menyimak                      C. menyimak dan berbicara  
B. berbicara dan menulis                        D. menulis dan menyimak
- 2) Yang bukan aspek keterampilan berbahasa adalah . . . .  
A. membaca                                        C. menulis  
B. sastra    D. berbicara
- 3) Keterampilan berbahasa yang merupakan implementasi dari simakan adalah . . . .  
A. berbicara                                        C. mendengar  
B. menulis                                         D. kebahasaan
- 4) Kegiatan membaca yang perlu segera dilatih setelah siswa menguasai semua huruf adalah membaca . . . .  
A. teknik    C. indah  
B. dalam hati                                      D. pemahaman
- 5) Membaca indah maksudnya kegiatan membaca . . . .  
A. dengan suara yang jelas  
B. yang bertujuan untuk memahami isi bacaan dengan baik  
C. yang bersifat apresiatif dan melibatkan emosi  
D. yang bertujuan untuk menikmati isi bacaan
- 6) Faktor - faktor yang menunjang keterampilan menulis adalah sebagai berikut, *kecuali* kemampuan . . . .  
A. grafologi                                        C. menangkap makna kata  
B. tata bahasa                                     D. menggunakan ejaan
- 7) Tematik dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas rendah SD, karena . . . .  
A. pelajaran bahasa Indonesia sekaligus mengajarkan materi IPS dan IPA di kelas rendah.  
B. dengan tematik guru lebih mudah merencanakan dan melaksanakan pembelajaran



## ***Kunci Jawaban Tes Formatif***

---

### *Tes Formatif 1*

- 1) A Alasan, karena option, B, C dan D terjadi perubahan dari GBPP 1994 ke KBK.
- 2) B Alasan, cukup jelas
- 3) A Alasan, cukup jelas
- 4) C Alasan, cukup jelas
- 5) A Alasan, cukup jelas
- 6) A Alasan, karena metode terintegrasi dalam langkah pembelajaran.
- 7) B Alasan, karena B merupakan bagian dari langkah pembelajaran.
- 8) D Alasan, cukup jelas

### *Tes Formatif 2*

- 1) C Alasan, kedua aspek ini merupakan catur tunggal (keterampilan bahasa yang Tak bisa dipisahkan satu sama lain).
- 2) B Alasan, sastra termasuk pengetahuan (kognitif).
- 3) A Alasan, keterampilan berbicara didapat dari hasil menyimak.
- 4) B Alasan, siswa kelas rendah (I, II masih sulit melakukan membaca tanpa suara).
- 5) C Alasan, membaca memerlukan penghayatan, hal itu dapat dilakukan bila pembaca memiliki apresiasi dan diikuti oleh penjiwaan.
- 6) C Alasan, kemampuan menangkap makna kata berhubungan erat dengan membaca atau berbicara.
- 7) C Alasan, karena siswa kelas rendah masih berpikir secara menyeluruh (holistik)
- 8) A Alasan, cukup jelas
- 9) A Alasan, karena indikator sudah tersedia dalam KBK mata pelajaran.
- 10) D Alasan, bukan ciri pembelajaran tematik, tetapi kriteria pemilihan materi.

1. Aktual : Sedang menjadi pembicaraan orang banyak; masih baru.
2. Fleksibel : Luwes; mudah menyesuaikan diri.
3. Implementasi : Pelaksanaan; penerapan.
4. Indikator : Sesuatu yang dapat memberikan (menjadi petunjuk) atau keterangan.
5. Integrasi : Pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.
6. Intensif : Secara sungguh - sungguh dan terus - menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh.
7. Kompetensi : Kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu).
8. Metode : Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.
9. Silabus : Ikhtisar suatu pelajaran.

## *Daftar Pustaka*

---

- Akhadiah, Sabarti. (1993). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Membaca di SD. Materi Ajar PGSD FIP UNJ.*
- Ansyor. Moh, Nurtain. H, (1992). *Pengembangan dan inovasi Kurikulum.* Dirjen Dikti Depdikbud.
- Beauchamp, George. A. (1981). *Curriculum Theory.* Wilmette ill : The Kogg Dress.
- Carole, Cox. (1998). *Teaching Language Arts.* Boston, London: Allyn and Bacon.
- Depdikbud. (1992). *Bahasa Indonesia 1, 2, 3.* Depdikbud Dirjen Dikti, GBPP 1994.
- Pusat Kurikulum, Balitbang Diknas. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Jakarta: Depdiknas.
- Pusat Kurikulum, Balitbang Diknas. (2002). *Kurikulum Berbasis Sekolah. Pelaksanaan KBK.*
- Shepherd, Gine. D. (1982). *Modern Elementary Curriculum.* New York : Holt Rinehart Inc.
- Tarigan, H. G. (1995). *Dasar - dasar Psikosastra,* Bandung: Angkasa.
- Zulela, M.S. (2001). *Pembelajaran Terpadu Bahasa Indonesia.* Jakarta: PGSD FIP UNJ.

*Penyusunan Silabus Pembelajaran Membaca Menulis*

*Permulaan*

**Dra. Yayah Churiyah, M.Pd**

---

Sebelum menyusun rencana penilaian marilah kita amati terlebih dahulu komponen - komponen KBK mata pelajaran membaca dan menulis di kelas I dan II SD. Karena komponen itu mempunyai hubungan yang erat antara yang satu dengan yang lain dalam aspek pembelajaran bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis dan sastra. Oleh karena itu, perlu dicermati oleh guru dalam menyusun silabus perencanaan pembelajaran.

Berbekal konsep - konsep teoritis tentang MMP tentu Anda mempunyai keinginan untuk menyusun pembelajaran MMP dalam bentuk persiapan mengajar dan menerapkan pelaksanaan MMP tersebut secara nyata di dalam kelas. Pada kegiatan belajar ini, kita akan mencoba menampilkan salah satu contoh model MMP yang didasarkan pada pendekatan dan metode MMP tertentu. Tentu saja model ini bukanlah satu - satunya acuan yang terbaik, sebab mengajar adalah seni masing - masing orang mempunyai gaya dan cara tersendiri di dalam mengajar. Yang perlu Anda pahami di sini, bukanlah teknik dan strategi mengajar, melainkan konsep - konsep pokok proses pembelajaran dan langkah - langkah pembelajaran yang berdasarkan pada penggunaan metode tertentu.

Pembicaraan mengenai rancangan pembelajaran MMP, akan tampak jelas jika kita membuat silabus pembelajarannya. Silabus tersebut dituangkan ke dalam bentuk format perencanaan kegiatan belajar mengajar yang disebut persiapan mengajar pembelajaran.

Kompetensi dasar membaca dan menulis di kelas I dan kelas II SD dapat Anda lihat dalam uraian berikut.



## Membaca di Kelas I SD

**Standar Kompetensi :** Mampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara membaca lancar (bersuara) beberapa kalimat sederhana.

KOMPETENSI DASAR	HASIL BELAJAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Membaca bersuara (lancar)	Membaca bersuara (lancar) kalimat sederhana terdiri atas 3 - 5 kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar</li> <li>Membaca dengan memperhatikan di mana tempat jeda (untuk berhenti, menarik napas): jeda panjang atau pendek</li> <li>Membaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu sesuai dengan konteksnya</li> <li>Membaca dengan pemahaman dan mengidentifikasi kata - kata kunci dari bacaan agak panjang*</li> </ul>	Teks sastra dan teks nonsastra
Membacakan penggalan cerita	Membacakan penggalan cerita dan menjelaskan kepada teman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membacakan penggalan cerita yang terdiri atas beberapa kalimat sederhana atau paragraf pendek dengan lafal dan intonasi yang benar</li> </ul>	Paragraf pendek berisi beberapa kalimat sederhana (5 - 8 kalimat)

## Menulis di Kelas I SD

**Standar Kompetensi :** Mampu menulis beberapa kalimat yang dibuat sendiri dengan huruf lepas dan huruf sambung, menulis kalimat yang didiktekan guru, dan menulis rapi (*handwriting*) menggunakan huruf sambung.

KOMPETENSI DASAR	HASIL BELAJAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menulis permulaan	Menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan huruf lepas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca huruf, kata, dan kalimat</li> <li>Menuliskannya dengan benar dan dapat dibaca oleh orang lain</li> </ul>	Penulisan huruf, kata, dan kalimat
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat label untuk benda - benda dalam kelas</li> </ul>	Gambar sederhana
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar</li> </ul>	Label nama
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kalimat berdasarkan gambar</li> </ul>	Pengisian kalimat rumpang berdasarkan gambar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan nama diri, umur, tempat tinggal*</li> </ul>	Identitas diri (nama, umur, alamat)
Menulis beberapa kalimat dengan huruf sambung	Menulis beberapa kalimat sederhana (terdiri atas 3 - 5 kata) huruf sambung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan pikiran dan pengalaman dengan huruf sambung dengan rapi yang mudah dibaca orang lain</li> </ul>	Kalimat sederhana dengan huruf sambung (terdiri atas 3 - 5 kata)

KOMPETENSI DASAR	HASIL BELAJAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menulis kalimat yang didiktekan guru	Menulis kalimat yang didiktekan guru menggunakan huruf sambung dan menuliskannya dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan kalimat secara benar dan tepat mengikuti apa yang didiktekan guru</li> <li>• Menulis dengan menggunakan huruf sambung</li> <li>• Membacakan kalimat yang didiktekan guru</li> </ul>	Daftar kalimat sederhana (untuk didiktekan guru)
Menulis dengan huruf sambung	Menulis rapi ( <i>hand-writing</i> ) kalimat dengan huruf sambung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis kata dan kalimat dengan huruf sambung yang rapi dan dapat dibaca orang lain</li> </ul>	Kalimat dengan huruf sambung yang tertulis rapi dan jelas di papan tulis atau buku

### Kemampuan Bersastra

**Standar Kompetensi :** Mampu mengapresiasi sastra anak secara sederhana melalui kegiatan mendengarkan dongeng, bermain peran, dan mendeklamasikan atau melagukan puisi anak.

### Membaca di Kelas II SD

**Standar Kompetensi :** Mampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara membaca lancar (bersuara) beberapa kalimat sederhana.

KOMPETENSI DASAR	HASIL BELAJAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Membaca bersuara (membacakan) teks pendek	Membacakan teks pendek dengan memperhatikan pelafalan dan intonasi yang tepat sehingga mudah dipahami orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks cerita dengan lafal dan intonasi yang tepat.</li> <li>• Menjawab atau mengajukan pertanyaan dari isi teks yang dibaca</li> <li>• Menceritakan isi teks yang dibaca Menggunakan kalimat atau kata-kata sendiri*</li> </ul>	Teks pendek (10 - 15 kalimat)
Membaca bersuara (membacakan) teks cerita agak panjang	Membacakan teks Cerita agak panjang Dengan memperhatikan pelafalan dan Intonasi yang tepat Sehingga mudah dipahami orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca lancar dengan pemahaman teks cerita agak panjang</li> <li>• Menjawab atau mengajukan pertanyaan isi teks</li> <li>• Menceritakan isi teks yang dibaca menggunakan kalimat atau kata-kata sendiri</li> </ul>	Teks cerita atau fiksi (15 - 20 kalimat)

## Menulis di Kelas II SD

**Standar Kompetensi :** Mampu menulis beberapa kalimat yang dibuat sendiri dengan huruf sambung, menulis kalimat yang didiktekan guru, menulis melengkapi cerita, menulis rapi (*handwriting*) menggunakan huruf sambung, dan menuliskan pengalaman tentang kesukaan dan ketidaksukaan.

KOMPETENSI DASAR	HASIL BELAJAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menulis pengalaman sendiri	Menuliskan pengalaman menggunakan kalimat sederhana dengan huruf sambung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memilih pengalaman sendiri yang paling berkesan atau pengalaman yang tidak terlupakan</li> <li>Menulis rapi dengan kecepatan yang makin meningkat</li> <li>Menulis dengan huruf sambung dengan tepat dan rapi</li> </ul>	Kalimat sederhana menggunakan huruf sambung (10 - 15 kalimat, masing - masing terdiri atas 3 - 5 kata)
Menulis kalimat yang didiktekan guru	Menulis kalimat yang didiktekan guru dalam huruf sambung dengan benar (penggunaan ejaan dan tanda baca)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru secara cepat, rapi, dan mudah dibaca.</li> </ul>	Kalimat sederhana yang didiktekan kalimat yang berisi (3 - 5 per kalimat)
Melengkapi cerita	Melengkapi cerita dengan kata yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan struktur keluarga masing-masing (ayah, ibu, adik atau kakak)</li> <li>Melengkapi cerita tentang data keluarga dengan kata yang tepat</li> </ul>	Cerita rumpang (belum selesai) tentang keluarga
Menulis Karangan pendek	Menulis karangan pendek tentang kegiatan anggota keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan nama orang tua, pekerjaan orang tua, nama anggota keluarga di rumah dan kegiatan anggota keluarga dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis</li> </ul>	Informasi mengenai Kegiatan anggota Keluarga
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis menggunakan huruf sambung dengan rapi dan dengan kecepatan yang makin meningkat</li> </ul>	Kalimat sederhana dengan huruf sambung antara 6 - kalimat
Menulis cerita sederhana tentang kesukaan atau ketidaksukaan	Menulis cerita sederhana tentang kesukaan atau ketidaksukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>menulis karangan sederhana tentang kesukaan atau ketidaksukaan dengan tulisan yang rapi dan dapat dibaca orang lain</li> </ul>	Kalimat untuk menyatakan kesukaan atau ketidaksukaan
Menulis dengan huruf bersambung	Menulis rapi ( <i>handwriting</i> ) kalimat dengan huruf sambung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan kata dan kalimat dengan huruf sambung yang rapi dan dapat dibaca orang lain</li> </ul>	kalimat dengan huruf sambung yang tertulis rapi dan jelas di papan tulis atau buku

## Kemampuan Bersastra

**Standar Kompetensi :** Mampu mengapresiasi sastra anak secara sederhana melalui kegiatan mendengarkan dongeng, bermain peran, dan mendeklamasikan atau melagukan puisi anak.

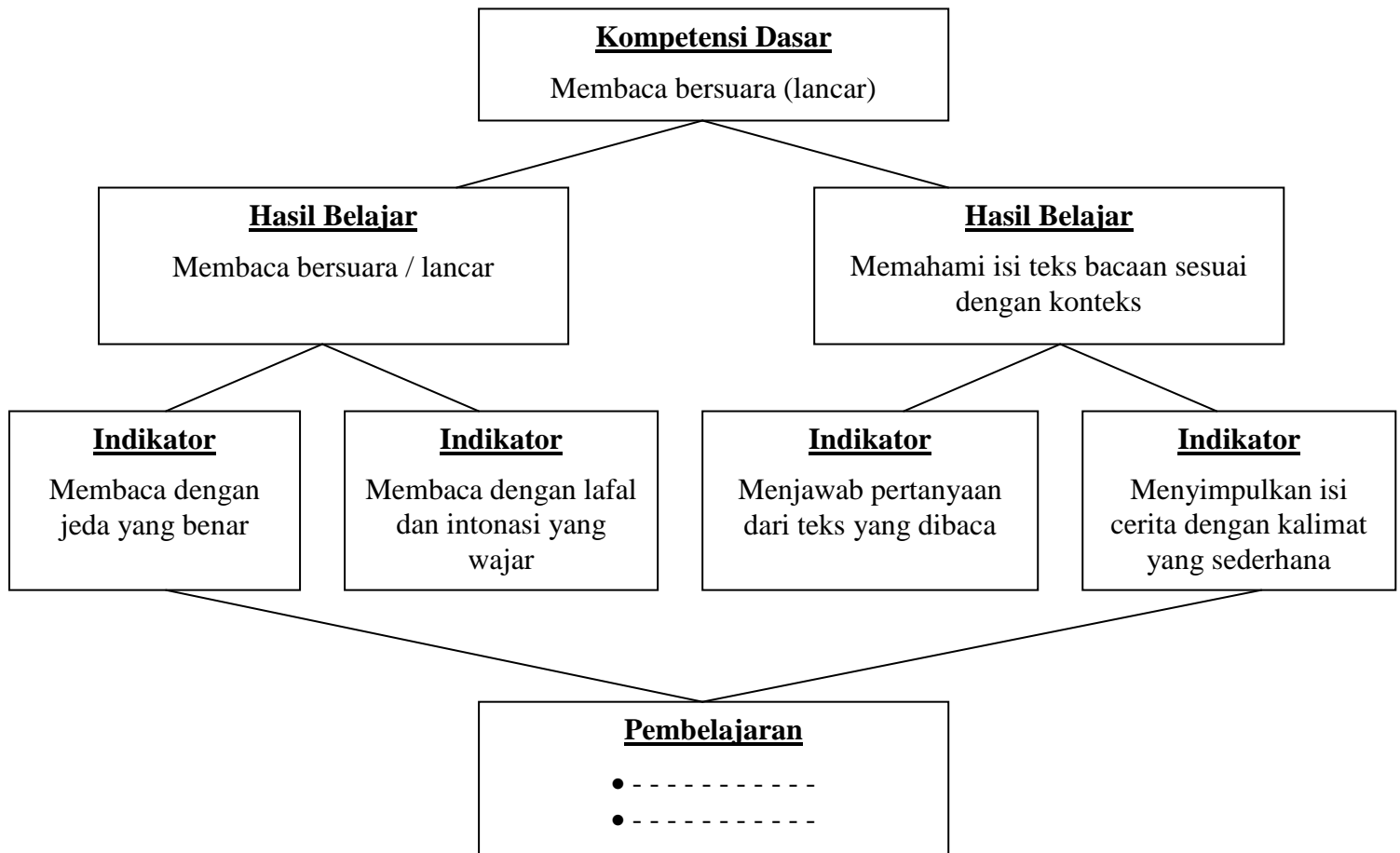
## Teknik Penyusunan Pembelajaran

Unsur pertama yang perlu diperhatikan dalam penyusunan pembelajaran adalah kompetensi dasar yang akan di uraikan. Agar Anda mengetahui keluasan dan kedalaman cakupan kompetensi dasar terlebih dahulu Anda membuat jaringan topik, tema, atau konsep. Kompetensi dasar yang terlalu luas jangkauan materinya dapat dijabarkan menjadi beberapa pembelajaran. Demikian pula bila kompetensi dasar tidak terlalu rumit Anda dapat menjabarkannya ke dalam satu pembelajaran.

### a. Cara menjabarkan Kompetensi dasar menjadi langkah pembelajaran

Pembelajaran disusun berdasarkan atas satu tuntunan kompetensi dasar cara ini dilakukan bila kompetensi dasar yang akan dijabarkan tidak terlalu luas.

Perhatikan bagan berikut:



Misalnya dalam kurikulum dirumuskan kompetensi dasar ini dapat dijabarkan menjadi beberapa hasil belajar yaitu membaca lancar dan memahami isi teks bacaan. Setiap hasil belajar dijabarkan atas beberapa indikator. Misalnya kita rumuskan menjadi empat indikatornya yaitu :

1. Membaca dengan jeda atau perhentian yang benar.

2. Membaca dengan lafal dan intonasi yang wajar.
3. Menjawab pertanyaan teks bacaan yang dibaca dengan benar.
4. Menyimpulkan isi bacaan dengan kalimat - kalimat sendiri dengan kalimat sederhana.

Contoh :

### **Persiapan Pembelajaran Membaca Kelas I SD**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas / Semester	: I / 1
Waktu	: 1 × pertemuan (1 × 30 menit)
Kompetensi Dasar	: Membaca
Hasil Belajar	: – Membaca lancar : – Membaca teks bacaan
Indikator Hasil Belajar	: – Siswa dapat membaca dengan jeda yang benar : – Siswa dapat membaca dengan lafal dan Intonasi yang wajar : – Siswa dapat menjawab pertanyaan teks bacaan dengan benar : – Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan dengan kalimat sederhana
Tema	: Kesehatan

#### **I. Langkah Pembelajaran**

1. Guru menyiapkan buku paket SD.
2. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang pengalaman anak - anak sehari - hari, misalnya jajan di tempat yang kotor, tidak mencuci tangan sebelum makan.
3. Guru membacakan wacana yang berjudul

#### **“Yudi Sakit Perut”**

Hari sudah siang. Bel sekolah berbunyi. Yudi merasa senang. Lihatlah, ia berjalan sendiri. Yudi tidak pulang ke rumah. Ia jajan di tepi jalan. Jalan berdebu. Lalat berterbangan. Lalat hinggap di kue serabi. Tangan Yudi juga kotor. Kue serabi dimakan Yudi. Yudi sakit perut.

4. Guru mengulang kembali membaca wacana.
5. Guru bertanya jawab dengan siswa sambil menunjukan gambar yang ada pada wacana.
6. Guru menugaskan siswa membaca wacana secara bergantian

Yudi pulang sekolah  
Tukang serabi di pinggir jalan  
Jalan berdebu  
Lalat berterbangan  
Debu menempel di kue itu  
Lalat hinggap di serabi  
Yudi makan serabi  
Yudi sakit perut

II. Guru mengarahkan siswa menjawab pertanyaan - pertanyaan isi bacaan dengan kalimat - kalimat sendiri.

Apakah anak - anak ingin seperti Yudi?  
Pergi ke mana Yudi setelah sekolah?  
Baikkah perbuatan Yudi?  
Apa yang dimakan Yudi?  
Apakah kue ini bersih?  
Apa yang melekat di kue ini?  
Bersih tidak kuenya?  
Apa yang menempel di kue ini?  
Bersih tidak warungnya?  
Tangan Yudi bersih tidak?  
Yudi cuci tangan tidak sebelum makan?  
Apa akibatnya?

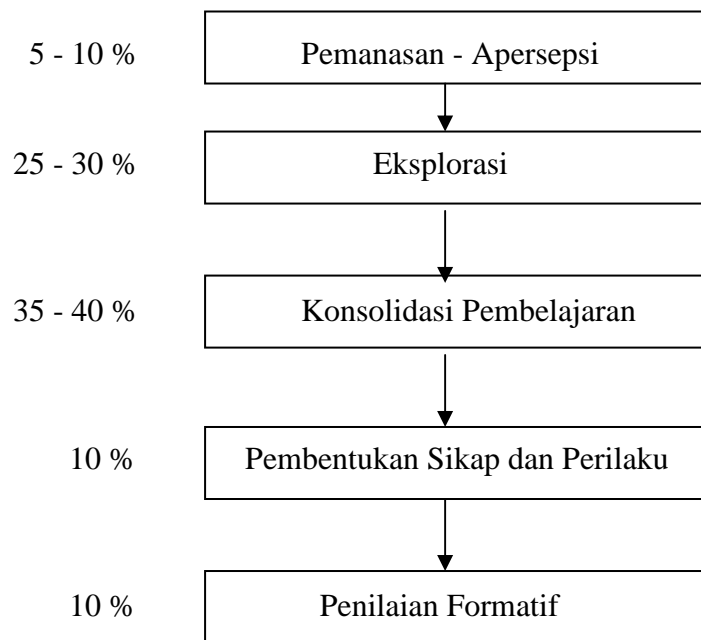
III. Guru mengarahkan siswa menyimpulkan isi wacana dengan kalimat sederhana.

Sarana dan Sumber : Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas I SD

Penilaian : – Kelancaran membaca  
– Penguasaan pemahaman isi bacaan

Seperti Anda pelajari dalam contoh di atas menggunakan Model Pembelajaran Bermakna. Model Pembelajaran Bermakna adalah sebagai berikut :

Alokasi Waktu



### **Model Pembelajaran bermakna**

#### **Pemanasan - Apersepsi**

- 1) Guru bertanya jawab dengan murid tentang pengalaman anak - anak sehari - hari.
  - Apa saja yang mereka lakukan ketika pulang sekolah?
  - Bersama siapa mereka pulang sekolah?
  - Apa yang mereka beli di perjalanan pulang?
- 2) Guru membangkitkan motivasi belajar siswa.
- 3) Guru mendorong keinginan murid - murid untuk mengetahui sesuatu yang baru.

#### **Eksplorasi**

- 1) Guru memperkenalkan materi baru.
- 2) Guru menghubungkan materi ini dengan pengetahuan yang sudah ada pada siswa.
  - Guru membicarakan wacana “Anak Sakit Perut”.

#### **“Yudi Sakit Perut”**

Hari sudah siang. Bel sekolah berbunyi. Yudi merasa senang. Lihatlah, ia berjalan sendiri. Yudi tidak pulang ke rumah. Ia jajan di tepi jalan. Jalan berdebu. Lalat berterbangan. Lalat hinggap di kue serabi. Tangan Yudi juga kotor. Kue serabi dimakan Yudi. Yudi sakit perut.

Guru membaca ulang wacana.

Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai “Yudi” sambil menunjukkan gambar dalam wacana

#### **Konsolidasi Pembelajaran**

- 1) Guru melibatkan secara aktif dalam memahami materi baru.
- 2) Guru melibatkan siswa dalam pemecahan masalah.
- 3) Guru mengaitkan materi ajar baru dengan berbagai aspek kegiatan dan kehidupan di dalam lingkungan.

Guru menugaskan murid membaca wacana secara bergantian.

Yudi pulang sekolah Tukang serabi di pinggir jalan Jalan berdebu Lalat berterbangan Debu menempel di kue itu Lalat hinggap di serabi Yudi makan serabi Yudi sakit perut
--

### **Pembentukan Sikap dan Perilaku**

- 1) Siswa didorong untuk menerapkan konsep atau pengertian yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari - hari.
- 2) Siswa membangun sikap dan perilaku baru dalam kehidupan sehari - hari berdasarkan pengertian yang dipelajari.

Guru mengarahkan murid menyimpulkan wacana dengan tanya jawab! Murid menjawab dengan kalimat minim.

Apakah anak - anak ingin seperti Yudi?

Pergi ke mana Yudi setelah sekolah?

Baikkah perbuatan Yudi?

Apa akibatnya makan makanan yang kotor?

### **Penilaian Formatif**

Contoh pembelajaran kalimat bagi murid yang sudah dapat menulis.

- 1) Melengkapi kalimat dapat dilakukan dengan cara memilih jawaban dari wacana.

#### **. “Yudi Sakit Perut”**

Hari sudah siang. Bel sekolah berbunyi. Yudi merasa senang. Lihatlah, ia berjalan sendiri. Yudi tidak pulang ke rumah. Ia jajan di tepi jalan. Jalan berdebu. Lalat



berterbangan. Lalat hinggap di kue serabi. Tangan Yudi juga kotor. Kue serabi dimakan Yudi. Yudi sakit perut.

- a. Guru menugaskan siswa melengkapi kalimat rumpang. Gunakan gambar berseri untuk memudahkan murid melakukan tugas ini. Tunjukkan gambar sesuai kalimat.

Lengkapilah kalimat ini sesuai dengan isi wacana di atas.

- (1) Yudi Pulang . . . . .
- (2) Jalan . . . . .
- (3) Lalat . . . . .
- (4) Tangan Yudi . . . . .
- (5) Kue serabi . . . . . Yudi
- (6) Yudi . . . . . perut

- b. Guru memberi contoh memperluas kalimat dengan cara menggabungkan kalimat.

- (1) Yudi pulang sekolah
- (2) Yudi membeli kue di pinggir jalan  
.....lalu.....  
Yudi pulang sekolah lalu membeli kue serabi di pinggir jalan.

- c. Guru menugaskan siswa mengerjakan tugas seperti contoh yang diberikan guru.

- (1) Lalat berterbangan
- (2) Lalat hinggap di makanan  
.....dan.....  
Lalat berterbangan dan hinggap di makanan

2) Transformasi kalimat

- a. guru menugaskan murid menyusun kata - kata sehingga terbentuk kalimat.  
Kue serabi Yudi. dimakan  
Kue serabi dimakan Yudi.

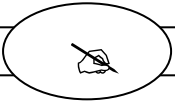
3) Substitusi subjek atau predikat dan keterangan

Guru memberi contoh mengganti subjek kalimat sederhana.

Gunakan media gambar binatang untuk memudahkan anak memahami perintah guru.

Lalat berterbangan  
..... berterbangan  
..... berterbangan

Demikianlah materi Kegiatan Belajar 3. Diharapkan Anda dapat memahami pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Selanjutnya kerjakanlah latihan di bawah ini :

 **LATIHAN**

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silakan Anda kerjakan latihan berikut ini!

- 1) Buatlah rancangan silabus proses Kegiatan Belajar Mengajar MMP di dalam kelas?
- 2) Buatlah satu unit silabus MMP sesuai dengan ketentuan!

*Petunjuk Jawaban Latihan*

- 1) Sebelum merancang silabus membaca atau menulis permulaan, kita amati terlebih dahulu komponen – komponen KBK mata pelajaran membaca dan menulis di kelas rendah. Karena komponen – komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain untuk memenuhi target pencapaian target kompetensi dasar, dengan mengamati komponen – komponen itu, dapat membantu Anda dalam mengelola pembelajaran antara lain: (1) Identitas mata pelajaran, (2) Kompetensi dasar, Hasil belajar dan indikator, (3) Langkah pembelajaran, (4) Sumber atau Sarana belajar, (5) Penilaian
- 2) a. Tulis identitas dengan jelas.  
b. Tentukan Kompetensi Dasar, Hasil Belajar dan Indikator (mengacu pada KBK mata pelajaran). Indikator dapat dirumuskan lagi menjadi TPK (Tujuan pembelajaran Khusus).  
c. Rumuskan langkah - langkah pembelajaran sesuai dengan urutan berikut.  
Kompetensi dasar → Hasil Belajar → Indikator → Langkah pembelajaran  
1 ..... 2 ..... 3. .... dan seterusnya.  
d. Tulis sumber belajar atau sarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran, seperti media atau alat peraga, buku sumber dan lain - lain.  
e. Bagaimana bentuk penilaiannya, Anda dapat menentukan yang paling sesuai dengan indikator (Tujuan Pembelajaran Khusus) yang telah ditentukan



### TES FORMATIF 3

Pilih satu jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif jawaban yang disediakan!

- 1) Komponen dalam KBK adalah sebagai berikut, *kecuali* . . . .
  - A. kurikulum dan hasil belajar
  - B. penilaian berbasis kelas
  - C. kegiatan belajar dan mengajar
  - D. kompetensi berbasis kelas
- 2) Hal berikut tidak termasuk aspek Bahasa Indonesia dalam KBK adalah . . . .
  - A. kebahasaan
  - B. apresiasi bahasa dan sastra
  - C. fonologi
  - D. berbicara
- 3) Aspek yang tidak perlu dicantumkan dalam format silabus adalah . . .
  - A. metode pembelajaran
  - B. langkah pembelajaran
  - C. kompetensi dasar
  - D. penilaian
- 4) Pengorganisasian materi dalam KBK berorientasi pada hal - hal sebagai berikut, *kecuali* . . . .
  - A. kompetensi dasar
  - B. kegiatan siswa
  - C. hasil belajar
  - D. indikator
- 5) Yang mencerminkan kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar disebut . . . .
  - A. kompetensi dasar
  - B. langkah pembelajaran
  - C. hasil belajar
  - D. indikator
- 6) Dua Aspek berbahasa yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya adalah . . . .
  - A. membaca dan menyimak
  - B. menyimak dan berbicara
  - C. berbicara dan menulis
  - D. menulis dan menyimak
- 7) Yang bukan aspek keterampilan berbahasa adalah . . . .
  - A. membaca
  - B. sastra
  - C. menulis
  - D. berbicara
- 8) Faktor - faktor yang menunjang keterampilan menulis adalah sebagai berikut, *kecuali* kemampuan . . . .
  - A. grofologi
  - B. tata bahasa
  - C. menangkap makna kata
  - D. menggunakan ejaan
- 9) Tematik dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas rendah, karena . . . .

- A. pelajaran bahasa Indonesia sekaligus mengajarkan materi IPS dan IPA di kelas rendah
- B. dengan tematik guru lebih mudah merencanakan dan melaksanakan pembelajaran
- C. dengan tematik dapat memperluas wawasan siswa dan membuat pelajaran bermakna
- D. mencermati kecenderungan siswa yang memandang sesuatu sebagai suatu kesatuan.

10) Komponen silabus pembelajaran tematik adalah sebagai berikut, *kecuali* . . . .

- A. menyajikan beberapa pembelajaran dalam satu kesimpulan pembelajaran
- B. bersifat fleksibel
- C. berpusat pada siswa
- D. materi disusun dari yang mudah ke yang sukar

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 3 yang terdapat di bagian akhir bahan belajar mandiri ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar. Kemudian, gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 3.

**Rumus:**

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

- 90 - 100% = baik sekali
- 80 - 89% = baik
- 70 - 79% = cukup
- < 69% = kurang

Bila Anda mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan bahan belajar mandiri selanjutnya. **Bagus!** Tetapi, bila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 3, terutama bagian yang belum Anda kuasai.

## ***Kunci Jawaban Tes Formatif***

---

### ***Tes Formatif 3***

11) B

12) C

13) A

14) A

15) D

16) A

17) B

18) C

19) C

20) D

1. Aktual : Sedang menjadi pembicaraan orang banyak; masih baru.
2. Fleksibel : Luwes; mudah menyesuaikan diri.
3. Implementasi : Pelaksanaan; penerapan.
4. Indikator : Sesuatu yang dapat memberikan (menjadi petunjuk) atau keterangan.
5. Integrasi : Pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.
6. Intensif : Secara sungguh - sungguh dan terus - menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh.
7. Kompetensi : Kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu).
8. Metode : Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.
9. Silabus : Ikhtisar suatu pelajaran.

## *Daftar Pustaka*

---

Depdikbud. (1991/1992). *Petunjuk pengajaran membaca dan menulis kelas I, II di sekolah dasar*. Jakarta: P2MSDK.

Depdikbud. (1993/1994). *Kurikulum pendidikan dasar. GBPP Kelas I SD mata pelajaran PPKN, bahasa Indonesia, matematika, kerajinan tangan dan kesenian*. Jakarta: . P2MSDK

Depdikbud. (1994/1995). *Petunjuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kelas I SD*. Jakarta: Direktorat Dikdasmen.

Sugiarto, dkk. (1980). *Metodik khusus bahasa Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai.

Supriyadi, dkk (1991). *Materi pokok pendidikan bahasa Indonesia 2 (modul PPDG2331)*. Jakarta: PPGSD setara D-II.